

Aplikasi SIMPeL Jadi Salah Satu Quickwins Transformasi Kelembagaan



Jakarta, 06/01/2015 Kemenkeu - Kementerian Keuangan senantiasa melakukan reformasi dan transformasi agar selalu mendapatkan model perbaikan yang tepat. Transformasi kelembagaan merupakan kelanjutan program reformasi birokrasi yang telah bergulir di Kemenkeu. Hari ini, Selasa (6/1), Kemenkeu meluncurkan program Transformasi Kelembagaan (TK) Kemenkeu berupa 6 inisiatif quickwins yaitu pengembangan kapasitas Kring Pajak 500-200, kantor

modern 2.0 DJBC, Modul Penerimaan Negara Generasi-2 (MPN G2) Ditjen Perbendaharaan, Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) DJA, **Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Langsung (SIMPeL) dari LPSE Sekretariat Jenderal**, dan e-Auction dari DJKN.

“Perubahan adalah suatu keniscayaan, begitu juga organisasi besar seperti Kemenkeu,” kata Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo saat memberi sambutan di Gedung Dhanapala. Beberapa inisiatif strategis tersebut dipilih menjadi quickwins karena sifatnya yang dapat segera dilaksanakan dalam waktu relatif singkat, dan mempunyai dampak besar bagi para pemangku kepentingan. “Transformasi Kelembagaan merupakan upaya untuk mengantisipasi perubahan yang berlangsung baik domestik dan global khususnya perkembangan perekonomian,” kata Wamenkeu.



Project Manager SIMPeL : Rachman Sukri

Sejauh ini menurutnya, Kemenkeu telah melakukan beberapa perubahan besar, misalnya saat penerbitan paket Undang-Undang Keuangan Negara pada 2003 dan 2004. Transformasi kelembagaan ini sendiri, bukanlah sebuah barang yang baru saja ada. Namun, perencanaannya sendiri telah dimulai sejak 2013. “Ini adalah kelanjutan dari program reformasi birokrasi. Transformasi ini bertujuan agar Kemenkeu dapat menyesuaikan dengan model operasional yang ideal untuk menjadi Kemenkeu yang berkelas dunia,” pungkasnya. (as)

sumber : <http://www.setjen.kemenkeu.go.id>